

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada pengantar bab ini merupakan deskripsi singkat dari isi bab 1 Pendahuluan. Isi bab 1 Pendahuluan meliputi : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penelitian. Penjelasannya harus singkat, lengkap dan dapat dimengerti oleh pembaca.

1.1 Latar belakang

Usaha pencucian mobil juga termasuk dalam kategori Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM dapat beroperasi secara efektif dengan modal yang terjangkau dan teknologi yang mudah digunakan, sehingga memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar. Selain itu, UMKM juga memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi negara dan mencatat pertumbuhan yang signifikan dari waktu ke waktu. Sebagai salah satu fondasi utama perekonomian, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Sofyan, 2017)

Usaha pencucian kendaraan menjadi salah satu bidang yang banyak diminati oleh pelaku UMKM karena menawarkan peluang pasar yang luas dan memerlukan modal awal yang relatif rendah. Pertumbuhan usaha ini didorong oleh meningkatnya jumlah kendaraan bermotor serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan performa kendaraan. Sebagai bagian dari sektor UMKM, bisnis pencucian kendaraan tidak hanya menyediakan layanan jasa, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung perkembangan ekonomi di tingkat lokal. Faktor inilah yang mendorong banyak masyarakat untuk membuka usaha pencucian mobil sebagai sumber mata pencaharian, mengingat bisnis ini memiliki prospek yang menjanjikan. Sebagian pemilik kendaraan memilih untuk tidak mencuci mobilnya sendiri, baik karena keterbatasan waktu maupun kurangnya peralatan yang memadai. Oleh karena itu,

mereka lebih cenderung menggunakan jasa pencucian mobil untuk menjaga kebersihan kendaraannya.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan di salah satu tempat usaha pencucian kendaraan di Sangatta Utara, melalui Jaliah sebagai pemilik Pencucian A&R. Pencucian A&R didirikan ada tahun 2019 di jl. Abdul Muis, memiliki karyawan sebanyak 10 orang. ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi. Tempat pencucian A&R belum memiliki fasilitas yang dapat membantu mengatur data usaha secara efektif. Pencucian A&R sering kali mengalami permasalahan perihal keuangan yang dilaporkan oleh karyawan seperti uang yang masuk tidak sesuai dengan jenis kendaraan yang dibersihkan dan karyawan sering kali melakukan manipulasi kehadiran. Selain itu, tidak adanya media untuk menyebarkan informasi mengenai layanan yang tersedia membuat masyarakat sekitar kurang mengetahui keberadaan dan fasilitas yang ditawarkan oleh Pencucian A&R.

Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi adalah dengan membangun sebuah sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan mengurangi peluang terjadinya human error dalam proses kerja. Saat ini, Pencucian A&R di Sangatta Utara masih belum menggunakan sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan data serta penyampaian informasi kepada masyarakat secara lebih luas. Selain itu, belum adanya sistem informasi yang terintegrasi untuk mengatur data pencucian serta laporan keuangan juga menjadi kendala dalam operasional usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengelola data dan menyebarluaskan informasi mengenai Pencucian A&R. Solusi yang dapat diterapkan adalah sistem informasi pencucian A&R (SIPAR), yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data dan meningkatkan jangkauan informasi bagi masyarakat.

Adapun penelitian terdahulu yang berjudul Rancang bangun sistem informasi *carwash* yang ditulis oleh Meriska dengan studi kasus *pitstop carwash* Purwakarta. penelitian yang dilakukan memiliki tujuan membangun sistem

informasi pengelolaan pencucian dengan menggunakan metode *waterfall* yang dikembangkan oleh *pressman* tahapan yang diambil berupa komunikasi, perencanaan, model, pembangunan, dan development. permasalahan yang dihadapi menggunakan sistem manual dimana datanya belum terkomputerisasi dan penyimpanan data dilakukan dengan pencatatan ke sebuah buku. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya proses rekapitulasi data pelanggan juga administrasi per harinya, serta proses pelaporan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang mampu memudahkan penyimpanan dan pengolahan data pelanggan, karyawan, dan transaksi.(meriska, 20)

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dibuktikan bahwa sistem informasi dan membantu pengelolaan data transaksi pencucian dimana data yang dimaksud meliputi data kendaraan pelanggan dan jumlah pelanggan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pencucian A&R, solusi yang paling tepat adalah melakukan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi pencucian A&R (SIPAR) dengan mengacu pada kerangka kerja System Development Life Cycle (SDLC). Dalam implementasinya, digunakan pendekatan metode *waterfall* yang terdiri atas beberapa tahapan sistematis, yakni analisis kebutuhan (requirement analysis), perancangan sistem (system design), implementasi, pengujian (testing), serta pemeliharaan (maintenance).

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian perancangan Sistem Informasi Pencucian A&R yang didapatkan berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang sistem informasi pada Pencucian A&R?
2. Bagaimana membangun sistem informasi Pencucian A&R?
3. Bagaimana hasil pengujian sistem informasi Pencucian A&R?

1.3 Batasan Masalah

Setelah dilakukan perumusan masalah sehingga didapatkan batasan permasalahan yang dilakukan dalam menjalankan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem informasi yang dibangun dalam bentuk *website* berbasis penulisan dengan bahasa pemrograman PHP serta database mysql dan framework codeigniter.
2. Sistem Informasi yang dibangun hanya dapat digunakan oleh admin dengan akses admin dan karyawan dengan akses karyawan.
3. Tahap maintenance tidak dilakukan dikarenakan penggunaan sistem tidak dilakukan untuk jangka panjang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian perancangan Sistem Informasi Pencucian A&R yang didapatkan berdasarkan perumusan masalah yang telah dirancang adalah sebagai berikut.

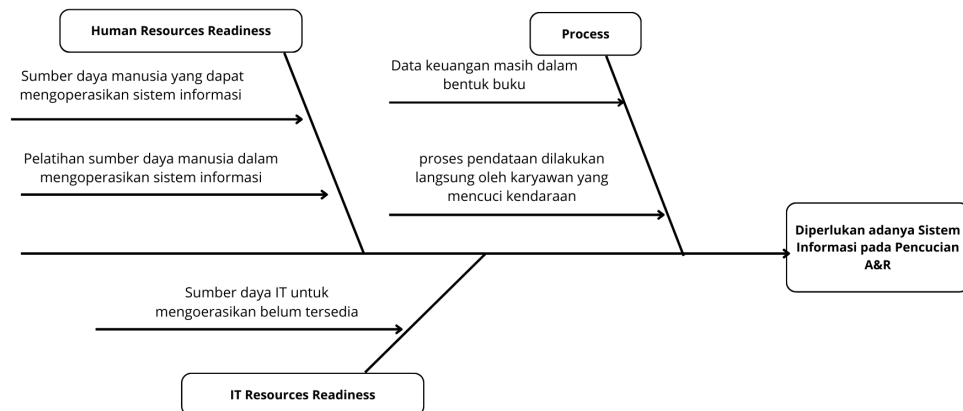
1. Untuk merancang Sistem Informasi pada Pencucian A&R.
2. Untuk membangun Sistem Informasi pada Pencucian Sistem Informasi A&R
3. Untuk menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan oleh pencucian A&R.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah Pencucian A&R dapat terbantu dalam masalah pengelolaan data usaha seperti data transaksi, data kendaraan, data karyawan dan data pelanggan. Dan juga dapat menghindari manipulasi data transaksi yang pernah terjadi sebelumnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian digunakan untuk menggambarkan alur penyebab permasalahan yang ditinjau dari berbagai faktor yang berkontribusi terhadap perlunya dilakukan penelitian ini. Kerangka tersebut divisualisasikan melalui diagram fishbone berikut.



Gambar 1.1 Diagram Fishbone Sebagai Kerangka Penelitian

Pada Gambar 1.1 terdapat kerangka pemikiran yang mengarah pada solusi atas permasalahan yang ada, yaitu dengan menghadirkan Sistem Informasi Pencucian A&R untuk mempermudah manajemen pengelolaan data usaha. solusi itu ditetapkan berdasarkan 3 *cause* yaitu :*Human Resource Readiness*, *IT Resources Readiness*, dan *Process*. *Cause* pertama, yaitu *Human Resource Readiness*, mengacu pada tingkat kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung operasional organisasi. Rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia dalam mengoperasikan sistem informasi serta belum tersedianya pelatihan menjadi faktor pendorong kebutuhan akan Sistem Informasi. Solusi dari

permasalahan ini adalah memberikan pelatihan penggunaan sistem informasi dan teknologi kepada pihak Pencucian A&R. Faktor penyebab selanjutnya adalah IT Resources Readiness, yaitu kesiapan teknologi atau perangkat keras yang dimiliki oleh suatu organisasi. Dalam studi kasus ini, hal tersebut merujuk pada ketersediaan dan kesiapan perangkat teknologi di lingkungan Pencucian A&R. Permasalahan ini terjadi dikarenakan kesiapan sumber daya IT (Informasi & Teknologi pendukung) belum tersedia untuk mengoperasikan sistem informasi. Untuk menyelesaikan permasalahan ini diperlukan perangkat berupa PC dan sistem database yang berfungsi untuk mengoperasikan sistem informasi pencucian A&R. *cause* terakhir yaitu *Process*, Faktor yang mendorong perlunya Sistem Informasi Pencucian A&R adalah karena proses pencatatan data kendaraan, data pemasukan, dan data pelanggan masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan terjadi kesalahan, hal ini dapat terjadi karena pencatatan data masih menggunakan media kertas buku. Dalam proses pencatatan dilakukan oleh karyawan yang juga melakukan tugas pencucian kendaraan sehingga buku yang digunakan rentan terkena air yang dapat membuat kertas rusak dan data yang ditulis menghilang. Solusi dari permasalahan ini adalah sistem yang dapat mengelola dan mencatat data menjadi lebih efisien dan terjaga dari kehilangan data. Oleh karena itu, dirumuskan topik penelitian ini yang berfokus pada perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pencucian untuk mengelola data keuangan, data kendaraan dan data pelanggan, dengan memanfaatkan metode *Waterfall* sebagai pendekatan pengembangannya.